

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS PUPUK ORGANIK DAN
DOSIS PEMUPUKAN NPK MAJEMUK BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
PANEN TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L) DI POLYBAG**

Oleh

MUHAMMAD BAGUS ADHITYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS PUPUK ORGANIK DAN
DOSIS PEMUPUKAN NPK MAJEMUK BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
PANEN TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L) DI POLYBAG**

**Oleh
MUHAMMAD BAGUS ADHITYA**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto :

“Jika kamu tidak bisa terbang, maka larilah; jika kamu tidak bisa lari, maka berjalanlah...”--

(Martin Luther King Jr)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Orang tua saya Bapak Ashadi dan Ibu Tati Kusworo yang telah banyak berkorban, berusaha dan berdo’a serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.
- ❖ Bapak Dr. Yopie Moelyohadi, S.P, M.Si dan Ibu Dr. Ir. R. Iin Siti Aminah., M.Si selaku dosen pembimbing saya serta tidak lupa juga dosen penguji saya ibu Prof. Dr. Ir. Gusmiatun, M.P dan ibu Ika Paridawati, S.P., M.Si serta dosen-dosen Fakultas Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
- ❖ Kedua saudari kandung saya Fitriana Astuti Amd. Kep dan Dwi Aryanti Wulandari Amd. Kep beserta saudara ipar saya Romadhon dan Wira Putra Sanjaya yang selalu memberi saya semangat, memberi banyak bantuan dan selalu berdiri di sisi saya.
- ❖ Teman yang menjadi motivasi dan penyemangat Irmawati S.Pd yang telah menjadi penyemangat, memberi motivasi dan dukungan.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Agroteknologi B Angkatan 2019, khususnya Danung Sahrul Amboga S.P terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan bantuan dalam keadaan suka maupun duka.

Kampus Hijau dan Almamaterku tercinta.....

RINGKASAN

MUHAMMAD BAGUS ADHITYA. Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik Dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) di Polybag (dibimbing oleh **YOPIE MOELYOHADI** dan **IIN SITI AMINAH**).

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menentukan pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk Berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L). Penelitian ini telah dilaksanakan di salah satu lahan petani di JL. Adas Manis, Kebun Bunga, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2025. Penelitian akan dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) dengan 12 kombinasi percobaan dan diulang sebanyak 3 ulangan sehingga didapat 36 perlakuan, dengan masing-masing perlakuan diambil 5 tanaman sampel. Faktor pertama adalah Jenis Pupuk Organik (O) yang terdiri dari O_1 = Pupuk Kotoran Sapi (75 g/polybag), O_2 = Pupuk Kotoran Ayam (75 g/polybag), dan O_3 = Pupuk Kotoran Kambing (75 g/polybag). Lalu faktor kedua adalah Tingkat Pemupukan NPK Majemuk (P) yang terdiri dari P_0 = Tanpa Pupuk NPK Majemuk (0 g/polybag), P_1 = 0,5 g/polybag, P_2 = 1 g/polybag, dan P_3 = 1,5 g/polybag. Peubah yang diamati yaitu Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Daun (helai), Jumlah Umbi Perpolybag (umbi), Berat Umbi Perpolybag (g), dan Diameter Umbi Perpolybag (cm). Perlakuan Jenis Pupuk Organik Kotoran Ayam memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik terhadap tanaman bawang merah, Perlakuan Dosis Pemupukan NPK Majemuk dengan dosis sebesar 1,5 g/polybag memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik terhadap tanaman bawang merah, serta interaksi Perlakuan Jenis Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk dengan dosis 1,5 g/polybag memberikan pertumbuhan dan hasil tertinggi terhadap tanaman bawang merah dengan berat umbi perpolybag adalah sebesar 74,78 g/polybag.

SUMMARY

MUHAMMAD BAGUS ADHITYA. The Effect of Providing Different Types of Organic Fertilizer and Doses of Compound NPK Fertilizer on the Growth and Yield of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) in Polybags. (supervised by **YOPIE MOELYOHADI** and **IIN SITI AMINAH**).

This study aims to determine the effect of organic fertilizer types and compound NPK fertilizer levels on the growth and yield of shallots (*Allium ascalonicum* L.). This study was conducted in the yard on one of the farmer's land on JL. Adas Manis, Kebun Bunga, Sukarama District, Palembang City, South Sumatra Province. The research was conducted from October to December 2025. The study will be conducted using a Factorial Randomized Block Design (RBD) with 12 experimental combinations and 3 replications, resulting in 36 treatments, with 5 sample plants for each treatment. The first factor is the Type of Organic Fertilizer (O) consisting of O1 = Cow Manure Fertilizer (75 g/polybag), O2 = Chicken Manure Fertilizer (75 g/polybag), and O3 = Goat Manure Fertilizer (75 g/polybag). Then the second factor is the Level of Compound NPK Fertilization (P) consisting of P0 = Without Compound NPK Fertilizer (0 g/polybag), P1 = 0.5 g/polybag, P2 = 1 g/polybag, and P3 = 1.5 g/polybag. The variables observed are Plant Height (cm), Number of Leaves (strands), Number of Bulbs Per Polybag (bulbs), Bulb Weight Per Polybag (g), and Bulb Diameter Per Polybag (cm). Treatment of Chicken Manure Organic Fertilizer Type provided the best growth and yield for shallot plants, Treatment of Compound NPK Fertilizer Level with a dose of 1.5 g/polybag provided the best growth and yield for shallot plants, and the interaction of Treatment of Chicken Manure Organic Fertilizer Type and Compound NPK Fertilizer Level with a dose of 1.5 g/polybag provided the highest growth and yield for shallot plants with a bulb weight per polybag of 74.78 g/polybag.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS PUPUK ORGANIK DAN
DOSIS PEMUPUKAN NPK MAJEMUK BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
PANEN TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L) DI POLYBAG**

Oleh

MUHAMMAD BAGUS ADHITYA

422019042

Telah dipertahankan pada ujian, 30 April 2026

Pembimbing Utama,



(Dr. Yopie Moelyohadi, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Dr. Ir. R. Iin Siti Aminah, M.Si)

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Bagus Adhitya
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 09 Juni 2001
NIM : 42 2019 042
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk mengganggu segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan / mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 April 2026



(Muhammad Bagus Adhitya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) di Polybag”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak **Dr. Yopie Moelyohadi, S.P, M.Si** sebagai pembimbing utama dan ibu **Dr. Ir R. Iin Siti Aminah., M.Si** sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini. Serta kepada ibu **Prof. Dr. Ir. Gusmiatun, M.P** dan ibu **Ika Paridawati, S.P., M.Si** sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Palembang, 23 April 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD BAGUS ADHITYA. lahir di Kayuagung, pada 09 Juni 2001, putra sulung dari 3 bersaudara, ayahanda bernama Ashadi dan ibunda bernama Tati Kusworo.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2013 di SD Negeri 1 Lempuing Indah, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA Negeri 1 Lempuing Jaya, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2019.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. BCP BUMI ARJO di Desa Bumiarjo, Kec. Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2022. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Januari sampai Maret 2023 angkatan ke-59 di Desa Simpang Empat, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Selanjutnya penulis telah melakukan penelitian di salah satu lahan petani di JL. Adas Manis, Kebun Bunga, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan, penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2025 dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk Berbeda terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Panen Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) Di Polybag”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1.Landasan Teori	4
2.2.Hipotesis.....	8
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 9
3.1.Tempat dan Waktu	9
3.2.Bahan dan Alat	9
3.3.Metode Penelitian.....	9
3.4.Analisis Statistik.....	10
3.5.Cara Kerja	12
3.6.Peubah yang Diamati	15
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 18
4.1.Hasil	18
4.2.Pembahasan.....	26
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 31
5.1.Kesimpulan.....	31
5.2.Saran.....	31
 DAFTAR PUSTAKA.....	 32
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kombinasi Perlakuan Pemberian Pupuk Organik dan NPK Majemuk	10
2. Analisis Rancangan Acak (RAK) Faktorial.....	10
3. Rangkuman Hasil Analisis Keragaman Perlakuan terhadap Semua Peubah yang diamati	18
4. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap Tinggi Tanaman.....	19
5. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap Jumlah Daun	20
6. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik terhadap Jumlah Umbi per Polybag	21
7. Pengaruh Perlakuan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap Jumlah Umbi per Polybag.....	21
8. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap Berat Umbi per polybag.....	23
9. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik terhadap Diameter Umbi per polybag.....	24
10. Pengaruh Perlakuan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap Diameter Umbi per polybag.....	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L)	4
2. Persiapan Media Tanam	12
3. Persiapan Bibit	12
4. Penanaman	13
5. Pemupukan	13
6. Pemeliharaan	15
7. Penen	15
8. Mengukur Tinggi Tanaman.....	15
9. Menghitung Jumlah Daun	16
10. Menghitung Jumlah Umbi per Polybag	16
11. Mengukur Berat Umbi per Polybag	17
12. Mengukur Diameter Umbi per Polybag	17
13. Pengaruh Kombinasi Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap Jumlah Umbi per Polybag (cm).....	22
14. Pengaruh Kombinasi Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk terhadap Diameter Umbi per Polybag (umbi).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian Di Lapangan.....	36
2. Deskripsi Tanaman Bawang Merah Varietas Bima Brebes	37
3a. Data Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap peubah Tinggi Tanaman (cm)	38
3b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman (cm).....	38
4a. Data Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap peubah Jumlah Daun (helai)	39
4b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Daun (helai)	39
5a. Data Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap peubah Jumlah Umbi per Polybag (umbi)	40
5b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Umbi per Polybag (umbi).....	40
6a. Data Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap peubah Berat Umbi per Polybag (g)	41
6b. Hasil Analisis Keragaman Berat Umbi per Polybag (g)	41
7a. Data Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Tingkat Pemupukan NPK Majemuk terhadap peubah Diameter Umbi per Polybag (cm)	42
7b. Hasil Analisis Keragaman Diameter Umbi per Polybag (cm).....	42

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang digunakan sebagai penyedap masakan, bahan baku makanan dan obat-obatan (Priyantonoa *et al.*, 2016). Menurut Istina (2016), bawang merah dimanfaatkan untuk menyembuhkan penyakit maag, masuk angin, menurunkan kadar gula dalam darah dan lain-lain. Bawang merah termasuk bumbu dapur yang dibutuhkan oleh masyarakat dan harganya bersifat fluktuatif sehingga diperlukan kecukupan produksi untuk mendukung kestabilan harga (Rokhminarsi *et al.*, 2020).

Di Indonesia bawang merah ditanam di berbagai Provinsi, mulai dari Aceh sampai Papua. Menurut data BPS, pada tahun 2019 Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ke-17 sebagai penghasil bawang merah di Indonesia. Sentra produksi bawang merah di Sumatera Selatan meliputi 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kebutuhan bawang merah dalam rumah tangga di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 2.699 Kg/kapita/tahun. Produksi bawang merah di Indonesia mencapai 1,82 juta ton pada 2020. Jumlah itu meningkat 14,88% dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,58 juta ton. (Badan Pusat Statistik, 2021). Sedangkan produksi bawang merah di Sumatera Selatan tahun 2020 hanya mencapai 934 ton (tergolong rendah) (Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2020). Rendahnya produksi bawang merah yang sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh penggunaan bibit yang kurang bermutu, tingginya organisme pengganggu tanaman (OPT) dan pemupukan yang tidak tepat.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil bawang merah dengan teknik budidaya adalah melakukan pemupukan. Pemupukan merupakan proses untuk memperbaiki atau memberikan tambahan unsur hara pada tanah agar dapat memenuhi kebutuhan bahan makanan pada tanaman. Pupuk NPK majemuk merupakan pupuk yang mempunyai lebih dari satu kandungan unsur hara. Bentuk pupuk majemuk cukup beragam, mulai dari ukuran kecil sampai dengan besar.

Secara umum, bentuk pupuk majemuk terbagi dalam 3, yaitu granul, briket, dan tablet. Pemberian dosis pupuk yang tepat sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman. Hasil penelitian Victoria *et al* (2019), didapatkan bahwa pemberian pupuk NPK sebanyak 1,40 gram/polybag merupakan hasil terbaik pada tanaman bawang merah.

Pemberian pupuk NPK Majemuk secara umum meningkatkan kesuburan kimia dengan menyediakan unsur hara N, P dan K secara cepat, memperbaiki nutrisi tanah, serta memacu pertumbuhan tanaman. Namun, penggunaan pupuk kimia secara terus menerus menyebabkan peranan pupuk kimia tersebut menjadi kurang efektif. Hal ini dikarenakan tanah pertanian yang sudah jenuh oleh residu sisa pupuk kimia. Pemakaian pupuk kimia yang relatif tinggi dan terus-menerus dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan tanah, sehingga menurunkan produktivitas lahan pertanian.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas lahan adalah dengan menggunakan salah satu sumber pupuk organik seperti limbah pertanian dan ternak. Pupuk organik bermanfaat sebagai bahan penambah kesuburan tanah melalui proses alami dalam menyediakan unsur hara bagi tanaman. Pemberian bahan organik berupa pupuk kandang dapat mempengaruhi sifat-sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pemupukan organik dilakukan pada setiap tumbuhan berguna supaya memelihara kondisi di dalam tanah, tetapi disisi lain juga bisa mengurangi penggunaan atau pemupukan secara anorganik. Salah satu pupuk organik yang memiliki kandungan unsur hara makro yang tinggi adalah pupuk kotoran ayam. Pupuk kotoran ayam memperoleh kandungan hara lebih banyak apabila dibandingkan dengan pupuk kotoran sapi dan juga pupuk kotoran kambing dikarenakan memiliki peran untuk mengubah kondisi fisik, kimia serta hayati tanah, selain itu pupuk kotoran ayam dapat juga memperoleh kandungan hara makro seperti N, P, K paling besar apabila dibandingkan dengan pupuk kandang yang lain seperti pupuk kotoran kambing dan juga pupuk kotoran sapi. Pupuk kotoran ayam mempunyai komposisi unsur hara nitrogen sebanyak 1,00%, P₂O₅ sebesar 0,80%, K₂O sebesar 0,40%. Pupuk kotoran sapi mempunyai komposisi kandungan hara N sebesar 0,5%, P₂O₅ sebanyak 0,25%, K₂O sebanyak 0,5%. Pupuk kotoran

kambing mempunyai komposisi kandungan hara nitrogen sebanyak 0,7%, P₂O₅ sebesar 0,40%, K₂O sebanyak 0,25% (Muhsin, 2003).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) Di Polybag

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa jenis pupuk organik memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L).
2. Berapakah dosis pemupukan NPK Majemuk yang memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L).
3. Bagaimana interaksi antara Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L).

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk Berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L).

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui hasil terbaik pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L) dengan perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pemupukan NPK Majemuk Berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, B., Arma, R., & Riska, R. (2019). Respon pertumbuhan dan produksi varietas bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap pemberian pupuk kandang. *Agrominansia*, 4(2), 167-175.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi, Tahun 2015- 2019.
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura. 2020. Produksi Bawang Merah di Indonesia Capai 1,82 Juta Ton pada 2020. Diakses 10 April 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/12/produksi-bawang-merah-di-indonesia-capai-182-juta-ton-pada-2020>.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi tanaman sayur. Diakses pada 10 April 2024, dari <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Elisman, R. 2010. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kopi Arabika (*Coffea arabica* Varetas. Kartika 1). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa. Padang.
- Fery Anwar. 2020. Pengujian Pupuk Kandang Ayam Dan Npk 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sorgum (*Sorghum Bicolor* L.)
- Hidayat, A & Rosliani, R. 2011. Pengaruh pemupukan N, P dan K pada pertumbuhan dan produksi bawang merah kultivar Sumenep. *Jurnal Hortikultura*, volume 5 (5): 39-43
- Fauziah Hulopi, P. 2006. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kandang Ayam dan NPK Terhadap pertumbuhan dan Produksi Tanaman. *Buana Sains* Vol 6 No 2. 165-170, 2006.
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. *Jurnal Agro*. 3(1) : 36–42. doi: 10.15575/810.
- Jalaluddin Z.A.N dan Syafrina R. 2017. Pengolahan Sampah Organik Buah - Buah Menjadi Pupuk dengan Menggunakan Efektif Mikroorganisme. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 5(1) : 17-29.
- Kartini, L. 2012. Pertanian Organik. Seminar Nasional IP2TP. Denpasar.
- Lakitan, B. 2010. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lestari, R.H.S dan Palobo, F. 2019. Pengaruh Dosis NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Semangka. Kabupaten Jayapura, Papua. *Ziraa'ah*. Vol. 44. No.2. Juni 2019. Hal. 164-170.

- Listiono R. 2016. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada berbagai jarak tanam dan dosis pupuk kandang [Skripsi]. Metro (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (Stiper) Dharma Wacana Metro
- Marato, Y. Y., Wati, D. A., & Hariyanti, A. (2021). Pengaruh Kotoran Ayam dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Lahan Gambut. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 10(2).
- Mahdiannoor I.N dan Syafruddin. 2016. Aplikasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis, Ziraa'Ah Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 41(1) : 1-10.
- Muhsin. (2003). PENGARUH PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KUBIS BUNGA (*Brassica oleracea* Var. *Bathytis* L.) PADA OXIC DYSTRUDEPTS LEMBANTONGO Poultry Manure Effect On Plant Growth And Yield Of Cabbage Flowers (*Brassica Oleracea* Var. *Bathytis* L.). *Jurnal Agrotekbis*, 4(2), 151–159.
- Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanaman dan Nutrisi Tanaman. IPB Press. Bogor
- Napitupulu, D dan Winarno, L. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*, volume 20 (1): 27-35
- Novitasari, D., & Caroline, J. (2021, February). Kajian efektivitas pupuk dari berbagai kotoran sapi, kambing dan ayam. In *Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan dan Infrastruktur* (pp. 442-447).
- Oesman, Roswita; Ida, Zulfida; Rahmaniah, Harahap; dan Eri, Samah. 2021. Efisiensi Pemupukan Tanaman Jagung Pada Tanah Ultisol untuk Meningkatkan Produksi Dan Kapasitas Petani. Cet 1. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Jawa Barat. ISBN: 978-623-6478-19-6.
- Pradiksa, O. I., Setyati, W. A., & Widianingsih, W. (2022). Pengaruh Bioaktivator EM4 Terhadap Proses Degradasi Pupuk Organik Cair *Cymodocea serrulata*. *Journal of Marine Research*, 11(2), 136–144. <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i2.33771>
- Priyantonoa, E., Purwanto, Y. A. dan Sobir. 2016. Penyimpanan Dingin Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Journal of Agro-based Industry*. 33 (1) : 32–38.
- Rahmah A. 2018. Analisis Kandungan Unsur Hara Pada Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica chinensis* L.) Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. Var. *Saccharata*). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, XXII (1) : 65-71.

- Rinsema, W.T. 2011. Pupuk dan Cara Pemupukan (Terjemahan H.M. Saleh). Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Rokhminarsi, E., Utami, D. S. dan Begananda, N. 2020. Pengaruh Aplikasi Pupuk Mikotricho pada Budidaya Bawang Merah dengan Pengurangan Dosis Pupuk N-P-K. Jurnal Hortikultura. 30(1) : 47
- Rukmana, R. dan Yudirachman, H. 2018. Sukses Budidaya Bawang Merah di Pekarangan dan Perkebunan. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Rukmana, R. 2013. Bawang Merah, Budidaya dan Pengelolaan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Sahari, Panut. 2005. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Krokot Landa (*Talinum triangulare* Willd.). Jurnal Ilmu- Ilmu pertanian Agroland, No 3 Vol. 16 Hal 36-42.
- Santoso, B., F. Haryanti dan S.A. Kadarsih. 2004. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi serat tiga klon rami di lahan aluvial Malang. Jurnal Pupuk, volume 5 (2):14 - 18.
- Sarief, E. S. 2006. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Setyorini, D., R. Saraswati dan E. K. Anwar, 2006. Kompos dalam: Simanungkalit, D. A Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. (Eds). Pupuk organik dan pupuk hayati. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian.
- Sumarni, N. dan Hidayat A. 2005. Budidaya Bawang merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jakarta Selatan
- Sutedjo. M.M. 2008. Pupuk dan Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Victoria, T., Fandy, S. dan Yudo, S. 2019. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk NPK dan Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Jurnal Produksi Tanaman. 7(11) : 2151–2160.
- Wahyu, D. E. 2013. Pengaruh Pemberian berbagai Komposisi Bahan Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Produksi Tanaman, volume 1(3): 21-29.
- Wasis, B dan Noviani, D. 2010. Pengaruh Pemberian NPK dan Kompos terhadap Pertumbuhan Semai Jabon pada Media Tanam Tanah Bekas Tambang Emas. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. Hal. 14-19.

- Wijaya, A. K. 2008. *Nutrisi Tanaman : Sebagai Penentu Kualitas Hasil dan Resistensi Alami Tanaman*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta
- Wuriesylian, W., Nurlila, E., & Amira, J. A. (2021). Aplikasi Pupuk Kotoran Ayam Dengan Takaran Berbeda Terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(2), 90-93.
- Yetti, H, dan Elita, E., 2013. Penggunaan Pupuk Organik dan NPK pada Tanaman Bawang Merah. *Sagu* Vol. 7 No. 1:13-18. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Riau.